

# BUMDES SEBAGAI KEKUATAN EKONOMI BARU (SEBUAH GAGASAN UNTUK DESA DI INDONESIA)

Cara pandang arus utama melihat BUMDesa sebagai bisnis, atau memandang BUMDesa dengan rezim bisnis, yang mengandung ekonomi, manajemen, dan hukum. Rezim bisnis memiliki banyak kriteria ketaat-rigid, sehingga cenderung melarang desa untuk berbisnis, atau mengatakan bahwa desa tidak memiliki syarat-kriteria secara memadai untuk menjalankan bisnis. Desa hanya bisa bikin wadah BUMDesa, tetapi tidak punya wenang bikin usaha! Sebaliknya, dipandang dari sudut desa, rezim bisnis sama sekali tidak kompatibel dengan kepentingan desa, sama sekali tidak mengkanalisasi kepentingan desa dalam berekonomi.

Relasi kuasa yang timpang itu sudah berlangsung lama. Pemerintah tidak sanggup menjebolnya, kecuali hanya mengatakan bahwa BUMDesa "berbadan hukum". Di lapangan tidak seperti itu. Ekonomi sudah lama masuk desa, melakukan kapitalisasi dan eksploitasi terhadap tanah, hasil bumi, dan tenaga kerja murah di desa. Ekonomi berhasil membentuk kota, modal, dan negara. Sebaliknya ekonomi pasti akan menghadang dan melakukan isolasi terhadap kepentingan desa yang ingin makmur. Rezim bisnis, dengan begitu, menjadi instrumen ekonomi-politik untuk eksploitasi terhadap desa untuk kepentingan ekonomi, sekaligus melakukan isolasi terhadap kepentingan desa.

Di tengah struktur ekonomi-politik yang timpang, negara melakukan penetrasi ke dalam desa dengan pembangunan. Pembangunan adalah residual, sisa-sisanya, bagi desa. Pembangunan desa yang ditarget dari atas, menempatkan desa sebagai objek, selalu hadir sebagai perencanaan, manajerial, teknis, dan proyek, yang tidak sanggup menembus struktur timpang, juga tidak menciptakan hak bekerja dan berusaha bagi orang desa. Bagaimanapun pembangunan, termasuk proyek pemberdayaan yang "masuk ke dalam desa, melalui desa, tetapi tanpa desa" adalah bentuk kekuasaan teknokrasi untuk mengisolasi kepentingan desa. Karena itu, UU Desa sebenarnya berjuang untuk membalik struktur itu, bahwa pembangunan desa adalah milik desa sebagai subjek. Tetapi pelaksanaan selama tujuh tahun tetap saja "desa baru dikembalikan menjadi desa lama", dengan pendekatan pembangunan yang membuat desa sebagai target dan objek.



PENERBIT LAKEISHA

Jl. Jendral Ruyiah,  
Sukorejo, Rt.000, Rw.001,  
Purwokerto, Tegal,  
Klaten, Jawa Tengah, Indonesia 57482  
Email: [penerbit\\_lakeisha@yahoo.com](mailto:penerbit_lakeisha@yahoo.com)  
HP/WA: 08969903852  
Website: <http://www.penerbitlakeisha.com/>



QR SCAN ME

ISBN 978-623-420-022-5



9 786234 200225

BUMDES SEBAGAI  
KEKUATAN EKONOMI BARU  
(SEBUAH GAGASAN UNTUK DESA DI INDONESIA)

# BUMDES SEBAGAI KEKUATAN EKONOMI BARU (SEBUAH GAGASAN UNTUK DESA DI INDONESIA)

Penerbit  
LAKEISHA

